



Infrastructure IT

Infrastruktur Teknologi Informasi Pariwisata

Infrastruktur teknologi informasi (TI) pariwisata meliputi sistem pemesanan daring, aplikasi seluler, dan situs web interaktif. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak mendalam pada pariwisata dan perjalanan. Teknologi informasi dalam pariwisata Sistem pemesanan daring, Aplikasi seluler untuk manajemen perjalanan, Sistem CRM, Situs web interaktif.

Manfaat teknologi informasi dalam pariwisata

- Membantu perencanaan perjalanan
- Membantu wisatawan dalam perjalanan
- Membantu wisatawan dalam berbagi pengalaman setelah perjalanan
- Membantu wisatawan dalam mendapatkan informasi tentang pariwisata, seperti lokasi wisata, jarak, dan fasilitas

Infrastruktur pariwisata juga meliputi:

- Jalan dan aksesibilitas
- Listrik dan penerangan
- Air bersih dan sanitasi
- Jaringan komunikasi dan internet
- Tempat parkir
- Bandara
- Stasiun kereta api
- Terminal bus
- Akomodasi berkualitas tinggi

Infrastruktur pariwisata yang baik dapat meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Komponen sistem informasi pariwisata

- Informasi tentang pariwisata, seperti letak lokasi wisata, jarak, jalur, dan fasilitas

Manajemen infrastruktur yang tepat memastikan semua komponen berfungsi dengan lancar, sehingga dapat menghilangkan potensi masalah sebelum memburuk.

Secara umum, infrastruktur teknologi informasi (TI) adalah kumpulan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, dan layanan terhubung yang membentuk lingkungan IT organisasi.

Komponen kepariwisataan pada suatu destinasi meliputi: Atraksi atau daya tarik wisata, Aksesibilitas, Amenitas atau fasilitas pendukung pariwisata.

Infrastruktur pariwisata meliputi:

Penginapan, Amenitas, Restoran, Parkir, Pusat informasi dan layanan, Toko souvenir, Air bersih, Listrik, Pembuangan sampah, Jalan.

Tren platform perangkat keras dan lunak dalam pariwisata mencakup:

Aplikasi

- Aplikasi atau program perangkat lunak yang dapat meningkatkan pengalaman perjalanan dan manajemen destinasi wisata
 - Aplikasi seluler yang dapat memberikan informasi tentang objek wisata dan paket wisata
 - Aplikasi yang bergantung pada perangkat keras tambahan, seperti kamera bawaan ponsel, untuk memberikan informasi melalui pencitraan
 - Virtual reality (VR)
- Solusi berbasis VR yang dapat meningkatkan pengalaman perjalanan dan manajemen destinasi wisata

Teknologi digital dalam pariwisata dapat:

- Meningkatkan pengalaman perjalanan
- Meningkatkan kualitas layanan
- Meningkatkan pendapatan
- Memberikan akses mudah dan informasi yang lebih akurat bagi wisatawan
- Memberikan peluang bisnis baru
- Berkontribusi pada keberlanjutan pariwisata



Trend Platform Software dalam Pariwisata

1.Travel Booking Platforms (OTA)

1. Seperti Traveloka, Tiket.com, Booking.com.
2. Menggabungkan hotel, penerbangan, atraksi, hingga itinerary dalam satu ekosistem.

2.Smart Tourism Apps

1. Aplikasi khusus destinasi (contoh: “Bali Smart Tourism”) yang menggabungkan info wisata, peta, event, dan rekomendasi lokal.
2. Sering berbasis AI untuk saran personalisasi.

3.AR/VR Experience Platforms

1. Software seperti Google Arts & Culture, atau ARCity Tour buat virtual exploration.
2. Meningkatkan daya tarik tempat wisata, terutama selama atau setelah pandemi.

4.Customer Relationship Management & Data Analytics Platforms

1. Digunakan oleh hotel, agen travel, dan pengelola tempat wisata untuk memahami perilaku wisatawan.
2. Platform seperti Salesforce, HubSpot untuk promosi yang lebih terarah.

5.AI Chatbot & Virtual Assistant

1. Digunakan di situs wisata dan aplikasi untuk melayani pengunjung 24/7.
2. Bisa bantu dalam pemesanan, pertanyaan umum, dan rekomendasi perjalanan

6.Sustainable Tourism Platforms

3. Software yang membantu mengelola dampak lingkungan dan sosial dari pariwisata.
4. Contoh: sistem manajemen pengunjung berbasis data untuk mencegah overtourism.

😊 **END** 😊

